

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pencapaian hasil siswa pada materi alat pencernaan makanan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai 71.43% dan daya serap mencapai 72.14%, sedangkan pada siklus II siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai 85,71% dan daya serap 78,92 %
- b. Kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I diperoleh data bahwa yang memperoleh kualifikasi baik dan sangat baik adalah 36.37% dan kualifikasi cukup dan kurang mencapai 63,63, sedangkan pada siklus II, dari 22 aspek yang dinilai untuk kualifikasi sangat baik dan baik memperoleh 90,91% dan kualifikasi cukup dan kurang mencapai 9,09%.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran IPA khususnya tentang alat pencernaan makanan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SDN 1 Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru memilih model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai salah satu alternatif yang harus diterapkan oleh seorang guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada umumnya dan khususnya pada materi alat pencernaan makanan.
- 2) Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA, maka seorang guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Seorang guru hendaknya memperhatikan setiap aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna.